



MODEL PENGEMBANGAN POLA DENGAN SISTEM LEEUW VAN REES DAN DANCKAERTS PADA SHANGHAI DRESS UNTUK WANITA BERTUBUH KURUS PENDEK

Lanovia Puspita Dewi Sudarsono¹, Jenny Ch. Tambahani², Nortje Sumolang³
Email: sudarsonolanovia@gmail.com

ABSTRAK

Pola konstruksi *Leeuw Van Rees* merupakan pola konstruksi yang bukan berasal dari Indonesia dan pada umumnya paling sering di kenakan pada wanita berpostur berisi dan tinggi penerapannya. Pola konstruksi *Danckaerts* adalah pola yang berasal dari Belanda yang terdiri dari pola depan, belakang, pola rok dan lengan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan pola *Leeuw Van Rees* dan *Danckaerts* yang bisa dipadukan menjadi satu pola bisa di gunakan pada wanita bertubuh kurus dan pendek. adapun kelemahan yang ada pada kedua pola ini untuk diteliti dan dianalisa sebagai bahan penelitian pengembangan. Lewat penelitian ini menggunakan penelitian R&D (*Research and Development*) yang mengacu pada konsep penelitian pengembangan yang menghasilkan produk yang baru untuk bisa diterapkan. Dan sumber data yang telah dilakukan adalah teknik observasi, kuesioner, analisis data dan instrument penilaian dari para 16 panelis dan 4 orang ahli.

Hasil Penerapan pada penelitian ini menunjukkan 1.) Penelitian uji coba tahap awal menunjukkan hasil 81% sedangkan pada penelitain yang tahap akhir 2) menunjukkan hasil 97% dari pengabungan *Leeuw Van Rees* dan *Danckaerts* pada wanita bertubuh kurus pendek.

Dari hasil penelitian telah menunjukkan bahwa pengembangan dari kombinasi pada kedua pola *Leeuw Van Rees* dan *Danckaerts* yang diberi nama (PUSPITA. D) sebagai hasil pengabungan pola yang telah di demonstrasikan.

Kata kunci: Pola Konstruksi Leeuw Van Rees, Pola Danckaerts, Wanita kurus pendek.



ABSTRACT

The Leeuw Van Rees construction pattern is a construction pattern that does not originate from Indonesia and is generally most often worn by women with a full build and high application. The Danckaerts construction pattern is a pattern originating from the Netherlands which consists of a front, back, skirt and sleeve pattern. The purpose of this research is to develop a pattern by Leeuw Van Rees and Danckaerts that can be combined into one pattern that can be used on women with thin and short stature. As for the weaknesses that exist in these two patterns to be studied and analyzed as development research material. Through this research using R&D (Research and Development) research which refers to the concept of development research that produces new products to be applicable. And the data sources that have been done are observation techniques, questionnaires, data analysis and assessment instruments from 16 panelists and 4 experts.

The results of the application in this study showed 1.) Early stage trial studies showed results of 81% while in the final stage of research 2) showed results of 97% of connecting Leeuw Van Rees and Danckaerts in women with short thin stature.

From the results of the study it has been shown that the development of the combination of the two patterns of Leeuw Van Rees and Danckaerts which is named (PUSPITA.D) as a result of combining the patterns that have been demonstrated.

Keywords: *Leeuw Van Rees Construction Pattern, Danckaerts Pattern, Stunted Woman.*

PENDAHULUAN

Setiap keperluan dalam keseharian manusia, busana adalah hal wajib dan penting dalam kehidupan manusia dalam segala aspek kegiatannya. Dari fungsinya yang bukan hanya menutupi bagian tubuh tertentu namun, untuk memperindah diri. Namun, busana sudah tidak dinilai dari segi fungsinya saja tapi menjadi pusat kebutuhan dan gaya atau karakteristik identitas pada seseorang. Peran busana adalah bukti yang man busana bukan hanya menjadi bagian penting dalam keperluan inti seseorang namun, peran yang utama untuk mendeskripsikan sisi psikologis seseorang.

Dalam pengetahuan pembuatan busana, busana memiliki struktur dalam pembuatannya salah satunya adalah pola konstruksi. Muliawan (1990:2), Pratiwi (2001:3). Dengan penunjang dalam

pemaparan dari ahli maka, busana dibuat dengan perencanaan yang disusun untuk menciptakan suatu hasil karya bukan sekedar dari hasil akhir, tapi busana dinilai dari ketepatan dan kesesuaiannya pada pemakai. Jika diamati dalam pembuatan busana yang berawal dari pola dasar yang terdiri dari pembuatan busana yang sangat primitif adalah busana kutang, kaftan, dan kurung. Pakaian ini bermula pada pola yang sangat sederhana dan tidak memiliki pembagian ukuran yang mana bila dikenakan tidak mengikuti bentuk tubuh yang sangat pas.

Jenis-jenis pola merupakan bagian dari pengembangan pola konstruksi dasar yang dielaborasi dan disesuaikan dengan penggunaan kebutuhan tiap individu. Dalam pembuatan busana ada yang dibuat dalam skala banyak dan ada pula yang dikhususkan hanya pada satu sistem



dengan tingkat pengukuran yang presisi dan pengerjaannya pun sangat detail. Dari permasalahan ini bentuk tubuh ideal menjadi alasan utama dalam berbusana yang sepadan. Namun, ini bukan menjadi suatu acuan permanen jika seorang wanita tidak bisa menjadi tidak bisa berbusana dengan baik dikarenakan tidak memiliki tubuh yang langsing dan proposional. Dari permasalahan ini bentuk tubuh ideal menjadi alasan utama dalam berbusana yang sepadan. Namun, ini bukan menjadi suatu acuan permanen jika seorang wanita tidak bisa menjadi tidak bisa berbusana dengan baik dikarenakan tidak memiliki tubuh yang langsing dan proposional.

Dilansir dari pembahasan yang telah diuraikan, peneliti mengambil penggabungan pola konstruksi sebagai tinjauan dalam penelitian ini sebagai inovasi dalam penelitian dan pengembangan, fokus dan masalah yang diambil adalah 2 sistem pola konstruksi yang digabungkan. Dan pola *Leeuw Van Rees* dan pola *Danckaerts* diambil untuk diujikan pada wanita berumur 22 tahun yang memiliki kategori 48 kg pada berat badan dan tinggi 150 cm sebagai landasan dalam menentukan kriteria dalam penelitian yang dituju.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan atau dikenal R&D. Dan sebagai objek penelitian adalah wanita bertubuh (kurus- pendek) berusia 22 tahun memiliki tinggi badan 150 cm dan berat badan sekitar 47-48 kg. Penerapan penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau yang lebih dikenal *Research and Development (R&D)* dengan sistem penelitian pengembangan dari Borg

& Gall. Penelitian ini bukan sekedar berpusat pada pengembangan produk baru tapi, menyempurnakan prosuk yang telah ada lewat pengujian dari hasil validasi produk yang betuju pada efektifitas produk.

PENGUMPULAN SUMBER DATA

Pengumpulan data menggunakan sistem kuesioner atau lebih dikenal (angket). Pertanyaan yang dikemas diberi 5 jawaban alternatif yang telah disusun oleh peneliti dan disusun untuk rangkaian masalah pada suatu bidang yang telah ditetapkan oleh peneliti. Dari jenis data yang diterapkan, peneliti menggunakan metode kuantitatif sebagai metode dalam kebutuhan penelitian dan kelengkapan iuntuk merangkum alur penelitian R&D. Sebagai pengambilan data menggunakan sarana dari *google form* untuk pengambilan hasil dan diberikan pada kandidat penilai (*viewers*).

Jenis data diuraikan lewat fakta dalam bahan penelitian dan semua angka yang diperlukan untuk menunjukkan kevalidan hasil penelitian jenis data berupa:

1. Pengamatan dilakukan lewat dokumentasi sebagai bukti nyata dari hasil penelitian yang berlangsung, sebagai tanda akuratnya sebuah penelitian. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah lewat hasil foto dan profil desain sampel sebagai acuan dalam sampel yang digunakan peneliti.
2. Angket atau Kuesioner yang dibagikan secara online/daring yang dilakukan lewat memberi pertanyaan yang menunjang kepada informan untuk memberikan tanggapan dalam menyikapi hasil penelitian yang telah ditunjukkan oleh peneliti.



POPULASI DAN SAMPEL

Populasi diambil sebagai subjek variabel yang dikumpulkan untuk diambil datanya dan dikelola. Dari pernyataan ini peneliti mengambil semua mahasiswa tata busana sebagai populasi untuk diketahui sampel yang akan digunakan. Dalam menentukan populasi peneliti memilih untuk menggunakan teknik *Non probability sampling*, merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang pada setiap populasi subjek untuk menjadi anggota sampel dan dalam menentukan sampel, peneliti mencari ciri khas atau yang dapat disimpulkan karakteristiknya adalah mahasiswa yang sudah mahir dalam menjahit untuk menunjang sampel yang diinginkan yaitu dengan menggunakan *Purposive Sampling*.

INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono, (2015:102) memaparkan “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.” Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran dalam bentuk skala Likert. Isi dalam pilihan alternatif 5 jawaban yaitu: Sangat Sesuai (SS) dengan skor 5, Sesuai (S) dengan skor 4, Cukup Sesuai (CK) dengan skor 3, Kurang Sesuai (KS) dengan skor 2 dan Tidak Sesuai (TS) dengan skor 1. Instrumen ini dibuat dengan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Kuesioner tertutup di buat untuk menggali jawaban yang akan dipakai yang mendeskripsikan bagian-bagian yang akan diterapkan dalam pengembangan selanjutnya. Sedangkan kuesioner terbuka adalah format yang mengukur bagian yang

lebih umum dan lebih fleksibel dalam mencari fakta.

ANALISIS DATA

Analisis data adalah teknik dalam mengelola dan menyimpulkan hasil data yang telah dikumpulkan hasil data yang telah dikumpulkan dari penelitian yang sedang dijalankan. Upaya ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari angket yang telah disebar sebelumnya, lewat pengukuran rumusan masalah bisa diselesaikan dengan benar. Dalam sistem akademik untuk menguji suatu unsur kelayakan yang akan diteliti adalah dengan menguji dari segi uji validasi dan reabilitasi. Yaitu, media /alat yang mengukur hasil validasi dan reabilitas yang diketahui hasil penarikan kesimpulan sudah tepat atau belum Dari penggunaan metode penelitian ini menggunakan perhitungan manual lewat aplikasi Microsoft Excell yang menjadi *sistem* perhitungan alternatif yang akan mengkalkulasikan validasi dan reabilitas agar relevan. Namun, perhitungan ditunjang pula dengan penggunaan rumus Bivariate Person dan Spearman Brown akan dijelaskan sebagai berikut:

Rumus Biravite Person

(Uji Validasi Skala Likert)

(Tony Sitinjak, Darmadi Duriyanto, Sugiarto, Holy I Yunarto, 2004:54)

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefision korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah Informan

$\sum X$ = Jumlah skor butir

soal



ΣY = Jumlah skor total
soal

ΣX^2 = Jumlah skor
kuadrat butir soal

ΣY^2 = Jumlah skor total
kuadrat butir soal

Sesudah dihitung korelasi dari r-hitung (r_{xy}) ditemukan bahwa perhitungan menentukan perbandingan dengan r-tabel bersignifikasi pada standar 0,05 atau sebanding dengan 5%. Maka, jikalau r-tabel kurang atau tidak mencapai dari r-hitung berarti kuesioner yang disebar oleh peneliti terbukti valid namun jika r-tabel lebih besar dari r-hitung bisa disimpulkan bahwa kuesioner yang dibagikan tidak valid. Rincian penelitian ini pun menggunakan kategori rehabilitas. Dari data-data yang menunjukkan bahwa data tidak valid arau tidak sesuai akan dihilangkan. Dan data-data yang valid dan telah diperoleh akan ditelusuri dan di analisis dan dimasukkan dalam perhitungan skala penialaian.

PEMBAHASAN

Pada proses pengambungan pola yang diteliti ini yaitu, pengambungan pola sistem *Leeuw Van Rees* dan *Danckaerts* pada tahap pengerjaan awal ada banyak kendala yang ditemukan oleh peneloiiti. Mulai dari tahap penggambungan pola sistem yang diterapkan pada wanita bertubuh kurus pendek, ditemukan banyak kekurangan dan hambatan bila dilihat dari sisi pengambilan ukuran, bentuk pundak pola *Danckaerts* yang tidak terlalu cocok bila diterapkan pada wanita bertubuh kurus pendek dikarenakan hasilnya yang terlalu longgar, dan kup bagian samping dada atas pada pola sistem *Leeuw Van Rees* yang cocok bila digunakan pada wanita bertubuh

kurus pendek yang memberikan kesan bagian buah dada tidak terlihat menonjol dan tidak terlihat berisi dibagian dada. Bila ditelusuri lagi, kedua pola sistem ini merupakan pla sistem yang diterapkan pada wanita dewasa yang memiliki postur yang gemuk ataupun agak berisi.

KESIMPULAN

Dari hasil penelusuran penelitian ini, telah ditemukan bahwa pengembangan pola konstruksi sitem *Danckaerts* dan *Leeuw Van Rees* ini bisa diterapkan sebagai wawasan edukasi dalam perkembangan *Fashion* dan juga sebagai ranah untuk pengetahuan dalam pembuatan busana yang bisa diinovasikan dalam pembuatan busana. Dari kedua pola konstruksi ini dielaborasikan agar tujuan dalam pengembangan dan penelitian bisa terus dilanjutkan supaya bisa membantu untuk menyesuaikan kebutuhan dalam perencanaan pembuatan pola konstruksi. Berdasarkan pengembangan yang sudah dibuat dan dielaborasikan oleh peneliti, nama pola ini diberi nama Puspita.S . Dari hasil uji coba pada wanita bertubuh kurus pendek khususnya wanita asia termasuk indonesia yang pada umumnya memiliki tubuh yang kecil dan tidak terlalu berisi. Cocok untuk didemonstrasikan dengan penggunaan pola ini.

SARAN

Hasil akhir dari penelusuran pengembangan pola *Leeuw Van Rees* dan *Danckaerts* peneliti melihat beberapa potensi untuk di kembangkan lagi sebagai berikut:

1. Dari gagasan produk pengembangan ini bisa menjadi suatu acuan dalam pembuatan



Dress sebagai pembelajaran pada mahasiswa.

2. Dalam pemilihan pola yang akan digunakan lebih dianjurkan untuk menganalisa kebutuhan dan kesesuaian dalam pembuatan busana.
3. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber dalam penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- P, Muliawan. 1990. *Membuat Pola Busana*. Jakarta: BKK Gunung
- Pratiwi, Djati dkk. 2012. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: kanisius
- Prahastuti, Endang. 2012. *Jurnal Aplikasi Pola Dasar Pakaian Sistem Charmant dan Dankertz Pada Berbagai Bentuk tubuh Wanita*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode Busana*. Yogyakarta: Kanisius Husdarta dan Yudha M. Saputra. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Tamimi, Enna. 1982. *Terampil Memantas Diri dan Menjahit*. Jakarta: Depdikbud
- Riduwan dan H Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Widjiningsih, Sri Wisdiati, Eny Zuhni khayati. (1994). *Konstruksi Pola Busana*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Siskawati. 2010. *Perkembangan Model Busana*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hutton, jessie. (1973). *Fashion Tailoring New York*. New York: Golden Press.
- Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian pendidikan*, Remaja Rosda karya. Bandung.
- Borg, W.R & Gall, M.D.(1983). *Educational research: An introduction*. New York: longman.
- Soekarno. 2018. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Budiharto, Widodo. 2008. *Panduan Praktikum Mikrokontroler AVR*. Jakarta: PT.Alex Media Komputindo
- Maryati, Kun dan Suryawati, Juju. (2011). *Sosiologi untuk SMA dan MA Kelas XI 2*. Jakarta : Erlangga.
- Sitinjak, Tony, Durianto Darmadi, Sigianto, Yunanto Holy Icu. 2004. *Model Matriks Konsumen untuk Menciptakan Superior Customer Value*, Jakarta : PT Gamedia Pustaka Umum
- Morrison, dkk. 2017. *Metode Penelitian Survei Edisi Pertama*. Jakarta: KANISIUS